PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB BIDAYATUL HIDAYAH TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THOLIBIN TUGUREJO, SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

IMA ARFIANI
NIM : 1603016191

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Arfiani
NIM : 1603016191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB BIDAYATUL HIDAYAH TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THOLIBIN TUGUREJO, SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 Oktober 2020

at Pernyataan,

Ima Arfiani
NIM: 1603016191

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 09 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Judul	:	**Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang**
Nama	:	Ima Arfiani
NIM	:	1603016191
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing,

Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP: 197104031996031002

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB BIDAYATUL HIDAYAH TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THOLIBIN TUGUREJO, SEMARANG**

Penulis : ImaArfiani

NIM : 160310191

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang. Penelitian di latar belakangi hilangnya akhlak yang menjangkit sebagian generasi muda. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana intensitas santri dalam mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah di pondok pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang serta adakah pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah terhadap akhlak santri di pondok pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan*(field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis peneliti, dilakukan analisis statistik dengan analisis regresi subyek penelitian sebanyak 50 responden, yang mengambil dari santri ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk menggali data tentang intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah (variabel X) dan akhlak santri (variabel Y), dan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran umum pondok pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik penguji hipotesis penelitian menggunakan satu predictor dari hasil perhitungan, hasilnya: (1) nilai

rata-rata intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah (variabel X) sebesar 71,36 dalam interval 65-75 yakni dalam kategori sedang (2) nilai rata-rata akhlak santri (variabel Y) sebesar 93,08 dalam interval 88-97 yakni dalam kategori sedang. (3) hasil uji hipotesis menunjukkan persamaan regresi Y'= 60,897 + 0,451X Hasil F_{hitung} sebesar 2618, 94 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $F_{tabel} = 3{,}57$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dan hipotesis diterima. Hal ini menujukkan bahwa akhlak santri dipengaruhi oleh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya Pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah(X) terhadap Akhlak (Y) ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,982 yang artinya besar pengaruh mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah (X) terhadap Akhlak (Y) ponpes Raudlatut TholibinTugurejo Semarang adalah 98% sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : *pengaruh, intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah, akhlak santri*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

....َ =	a	كَتَبَ	kataba
.... =	i	سُئِلَ	su’ila
....ُ =	u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

...اَ =	a>	قَالَ	qa>la
...اِيْ =	i>	قِيْلَ	qi>la
...اُوْ =	u>	يَقُوْلُ	yaqu>lu

4. Diftong

اَيْ =	ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ =	au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATAPENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PENGAJIAN KITAB BIDAYATUL HIDAYAH TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THOLIBIN TUGUREJO, SEMARANG.** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis mengakui bahwa tersusunnya tulisan ini berkat bantuan, dorongan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Musthofa, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Dr. Fihris, M. Ag.

selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku wali dosen yang memberi bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang
4. Segenap Bapak, Ibu dosen, karyawan dan karyawati di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
6. Kedua orang tua, ayahnda tercinta Bapak Suprat dan Ibunda Mahsunah terimakasih atas curahan kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan pengorbanan moril dan materiilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Sahabat PAI E 2016 Terutama Muthiah Khusniati, sahabat sedih maupun senang. Terima Kasih atas kebersamaanya sampe saat ini.
8. My best Patner Anggi Giovani dan Wildan Ahmad, sahabat sedih maupun senang, mendukung, memberi semangat dan selalu ada ketika penulis membutuhkan.

9. Keluarga besar pondok pesantren Daarun Najaah Jerakah,yang sudah memberikan semangat, dukungan dan pelajaran yang begitu berharga.
10. Teman-teman PPL MA NU BOJA yang sudah menjadi sahabat dan berbagi pengalaman mengajar.
11. Keluarga besar Desa Nyemoh Kec. Bringin Kab. Semarang Posko 76 KKN UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan pengalaman, pembelajaran dan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik beliau tersebut di atasdan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-per satu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mencurahkan seluruh kemampuan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 09 Oktober 2020
Penulis

Ima Arfiani
NIM: 1603016191

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori 5
1. Intensitas Mengikuti Pengajian 5
2. Pesantren dan Pembelajaran Kitab Kuning ... 8
3. Kitab Bidayatul Hidayah dan Pembelajaran-nya 12
4. Akhlak dan Faktor Pembentuknya 15
5. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak…..... 24
B. Kajian Pustaka 26
C. Rumusan Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 33
D. Variabel dan Indikator 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35

F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data..... 46
B. Analisis Data..... 50
1. Analisis Pendahuluan 50
2. Analisis Uji prasyarat..... 55
3. Analisis Data Hasil Penelitian 58
4. Analisis Lanjut 60
C. Keterbatasan Penelitian 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63
B. Saran-saran..... 64

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Putra 2019-2020

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor variabel Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab (X)

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab

Tabel 4.4 Kualitas Variabel X (Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor variabel Akhlak Santri (Y)

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Akhlak Santri

Tabel 4.7 Kualitas Variabel Y (Akhlak Santri)

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Anova

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Uji Coba Angket
Lampiran 2	Kisi- kisi dan Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran 3a	Perhitungan Manual Uji Validitas Angket Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab(X) serta Akhlak (Y)
Lampiran 3b	Perhitungan Reabilitas Instrumen Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab(X) serta Akhlak (Y)
Lampiran 4	Daftar Nama Responden
Lampiran 5	Skor Hasil Angket Intensitas mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah dan Akhlak Santri
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Surat Izin Riset
Lampiran 8	Surat Telah Riset
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem hilangnya akhlak akhir-akhir ini menjangkit sebagian generasi muda. Gejala hilangnya akhlak antara lain di indikasikan dengan merebaknya kasus pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, bullying, kurangnya rasa hormat kepada orang tua dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Di lain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (akhlak mahmudah) sesuai harapan orangtua. Kesopanan, sifat-sifat ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan sebagainya yang merupakan jati diri bangsa berabad-abad seolah-olah kurang begitu melekat secara kuat dalam diri mereka.

Oleh karena itu akhlak sebagai suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Salah satu cara untuk merevitalisasi akhlak yang buruk adalah dengan pembinaan maupun pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Dengan pendidikan juga, kita diarahkan agar memperoleh kehidupan yang sempurna. [1] Permasalahan akhlak banyak yang menjangkiti generasi saat ini, seperti pelajar, mahasiswa bahkan santri sekalipun.

Salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk akhlak adalah Pondok pesantren. Pondok Pesantren

---

[1] Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hlm.7

merupakan sistem pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan pendidikan lainnya. Salah satu ciri khas pesantren adalah penyelenggaraan program kajian ilmu-ilmu agama Islam yang bersumber pada kitab-kitab kuning.

Dengan demikian akhlak adalah symbol kepribadian seseorang baik sebagai individu, masyarakat maupun bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.Karena akhlak adalah pondasi awal dalam melakukan aktifitas seseorang pada kehidupan sehari-hari.[2]

Masalah yang berkembang saat ini adalah banyaknya santri yang melanggar aturan padahal dalam peraturan dan tata tertib sudah tercantum kewajiban santri untuk berbudi pekerti yang luhur dan mengikuti pengajian kitab yang sudah ada dan tidak semua santri mau mengamalkan apa yang telah mereka pelajari.

Salah satu hal yang diajarkan didalam pondok pesantren adalah pengajian kitab, banyak kitab yang dikaji dalam pondok pesantren salah satunya adalah kitab Bidayatul Hidayah.Kitab Bidayatul Hidayah merupakan karya Imam Abu Hamid Al-Ghazali yang bergelar Hujjatul Islam (Ulama' abad ke 6 H atau 12 M). Kitab ini

---

[2]Rosidi,*Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 1-2

merupakan salah satu kitab yang mengajarkan kita tentang bagaimana cara agar menjadi manusia yang lebih baik dalam pandangan Allah SWT maupun baik dalam pandangan sesama manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas santri dalam mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang?
2. Adakah pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui intesitas santri dalam mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang.
   b. Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Secara Teoritis

      Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama bagi peneliti dan pembaca tentang pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah terhadap akhlak santri.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi santri dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mempunyai akhlak yang lebih baik lagi dan dapat menerapkan hasil dari apa yang dipelajarinya.
2) Bagi pondok pesantren dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kajian kitab-kitab selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab

Intesitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *intensity*. Menurut KBBI intensitas berarti "keadaan tingkatan atau ukuran intesitasnya". Sedangkan intens berarti "hebat atau kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar sangat emosional.[1] Dalam Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan, "keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat.[2] Menurut Sudarsono, intensitas adalah aspek kuantitatif atau aspek tingkah laku.[3] Lain halnya dengan Poewadarminta, mengemukakan bahwa intensitas yaitu kuat-kuat, hebat, dalam melaksanakan sesuatu, sehingga hal tersebut bisa bertambah atau berkurang dan juga bisa melemah.[4]

Menurut W.J.S Poewadarminta untuk menjadikan suatu kegiatan menjadi intensitas maka terdapat beberapa indikator yaitu:

---

[1] Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 438

[2] Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 242

[3] Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 119

[4] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 384

a. Indikator Frekuensi Kehadiran

Frekuensi kehadiran merupakan jumlah sering datangnya mengikuti kegiatan dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Indikator Perhatian

Perhatian terhadap materi yang disampaikan merupakan sikap memahami materi yang diberikan saat proses kegiatan berlangsung.

c. Indikator Antusiasme

Antusiasme dalam mengikuti kegiatan merupakan sikap minat yang tinggi ini dapat pula seberapa paham mereka terhadap pesan yang di sampaikan.

d. Indikator Keaktifan

Keaktifan dalam proses kegiatan merupakan sikap peran aktif dalam mengikuti kegiatan baik berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah seberapa sering tingkat kesungguhan dan kekuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan serta menggunakan semua kemampuan yang di miliki seseorang secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pengajian berasal dari kata kaji yang berarti adalah pengajaran (agama Islam), menanamkan norma agama melalui dakwah.[5]

[5] Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (*Surabaya: Appolo, 1997), hlm. 484

Pengajian bisa diartikan kita menuju kepada pembinaan masyarakat melalui jalur agama.

Pengajian sering disebut dengan dakwah Islamiyah, mengajak kepada suatu perkara yakni mengajak menuju jalan Allah agar menerima dan menjadikan dinul Islam sebagai dasar dan pedoman hidupnya[6]. Syatibi mengemukakan kelompok pengajian adalah kelompok belajar untuk mendalami ajaran Islam secara bersama.[7]

Pada hakekatnya, dakwah atau pengajian adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat[8].

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pengajian adalah kegiatan belajar mengajar untuk mendalami ajaran Islam secara bersama dengan dipimpin oleh guru (dai).

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas mengikuti pengajian adalah seberapa sering tingkat kesungguhan dan kekuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengikuti pengajaran (

---

[6]Farid Makruf Noor T, *Dinamika dan Akhlak Dakwah* (Surabaya: Bina Ilmu, 2001), hlm. 28

[7]Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Islam Melalui Majlis Taklim* (Jakarta: Pulitbang Kementrian Agama, 2007), hlm. 17

[8]Munzier Suparta, *Metode Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 28

pengajian) untuk mendalami ajaran Islam secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Pesantren dan Pembelajaran Kitab Kuning

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam, yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh kyai sebagai pemangku / pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh ustadz/guru yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas.[9]

Elemen- elemen Pesantren. Menurut Zamakhsyari Dhofier elemen pesantren ada 5 yaitu yang pertama Kiai, Sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren. Kedua yaitu keberadaan pondok atau asrama merupakan ciri khas utama dari tradisi pesantren. Selanjutnya Masjidsebagai tempat yang paling strategis untuk mendidik para santri, seperti praktek sembahyang berjamaah lima waktu, khutbah, sholat Jum'at, dan pengajian kitab-kitab Islam klasik. Kemudian yang ke empat santri, seorang alim hanya bisa disebut kiai bilamana memiliki pesantren dan santri yang tinggal dalam pesantren tersebut untuk mempelajari kitab-kitab Islam klasik. Oleh karena itu santri adalah elemen penting dalam suatu lembaga pesantren.[10] Dan yang terakhir yaitu pengajaran kitab klasik. Kitab-kitab Islam

---

[9] A Halim,dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 247

[10]Umiarso, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan : Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren* (Semarang : Rasail Media Group, 2011), hlm. 33

klasik, terutama karangan Syafi'I, merupakan satu-satunya teks pengajaran formal yang diberikan di pesantren. Tujuan utama dari pengajaran ini adalah untuk mendidik calon-calon ulama. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik tetaplah dilestarikan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan tujuan utama dari pesantren itu sendiri, yaitu dalam rangka mendidik calon-calon ulama yang setia pada paham-paham Islam tradisional.

Pendidikan dalam pondok Pesantren tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran kitab, salah satunya yaitu Pembelajaran Kitab Kuning. Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang berbahasa Arab tanpa harokat dan arti yang biasanya menggunakan kertas bewarna kuning. Istilah kitab kuning muncul dilingkungan pondok pesantren yang ditunjukan kepada kitab-kitab ajaran islam yang ditulis dengan bahasa arab tanpa harokat dan tanpa arti.[11] Kitab kuning merupakan faktor penting yang menjadi karakteristik Pondok Pesantren.

Adapun ciri- ciri kitab kuning yaitu :

a. Kitab- kitabnya berbahasa Arab
b. Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma
c. Berisi keilmuan yang cukup berbobot

[11] Asep Usmani Ismail, *Menguak yang Gaib Khasanah Kitab Kuning*, (Jakarta : Penerbit Hikmah, 2002), hlm. 09

d. Metode penulisannya dianggap kuno dan relevansinya dengan ilmu konremporer kerap kali tampak menipis
e. Lazimnya dikaji dan dipelajari dipondok pesantren
f. Banyak diantara kertasnya yang berwarna kuning

Dengan demikian, diharuskan bagi setiap guru atau kiai untuk lebih memahami pendekatan yang digunakan. Dengan kata lain, metode apa yang akan diterapkan yang bisa berjalan dengan baik, karena apabila metode yang di tetapkan bisa berjalan dengan dengan baik dimungkinkan tujuan bisa dicapai dengan baik pula. Metode dengan segala variasinya sangat membantu guru dalam proses pembelajaran terlebih lagi pembelajaran kitab kuning. Pola dan kondisi belajar makin terbangun dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi. Karena setiap materi tidak bisa diseragamkan dengan hanya menggunakan satu metode saja.

Menurut Prof. Moh. Athiyah al Abrasyi sebagaimana yang telah dikutip oleh Khoirin Rosyadi, " metode adalah jalan yang kita ikuti dengan memberi faham kepada murid-murid segala macam pelajaran, dalam segala mata pelajaran.[12]

Pondok- pondok salaf yang mengajarkan kitab kuning biasanya menerapkan beberapa metode yang lazimnya di gunakan di pondok pesantren salaf, seperti metode sorogan, wetonan, bandongan, halaqah, mudzakarah, dan majlis ta'lim.

---

[12]Khoirin Royadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 209

1) Metode Sorogan (Individual Learning Proces)

Habib Chirzin mengemukakan pendapatnya seperti yang dikutip oleh M. Dawam Rahardjo bahwa metode sorogan adalah suatu metode dimana santri mengajukan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca dihadapan kiai. Kalau di dalam membaca dan memahami terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut langsung dibenarkan oleh kiai.

2) Metode Wetonan

Metode wetonan adalah kiai membaca suatu kitab dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama, kemudian santri mendengarkan dan menyimak bacaan kiai tersebut.

3) Metode bandongan (Collection Learning Process)

Sildu Galba mengatakan bahwa metode bandongan adalah system pengajaran dimana kiai membaca kitab, sementara murid memberi tanda dari struktur kata atau kalimat yang dibaca oleh kiai.

4) Halaqah

Halaqah dalam arti bahasanya adalah lingkaran santri. Sedangkan yang dimaksud dalam halaqah disini adalah sekelompok santri yang belajar dibawah bimbingan seorang guru atau ustadz ataukiai yang belajar bersama dalam suatu tempatuntuk mendiskusikan pemahaman terhadap suatu masalah atau suatu kitab tertentu.

5) Mudzakarah / Musyawarah

Mudzakarah menurut Ismail dan Abdul Mukti adalah melakukan pertemuan ilmiah secara khusus membahas persoalan agama pada umumnya. Yang mana dengan penerapan ini berfungsi agar santri terlatih untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu rujukan kitab-kitab yang tersedia.

6) Metode Majlis Ta'lim

Metode Majlis ta'lim yakni sebuah metode menyampaikan ajaran agama Islam di depan umum atau terbuka, yang dihadiri oleh jamaah dari berbagai latar belakang pengetahuan, jenis klamin, maupun tingkat usia.[13]

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, semakin banyak metode yang digunakan maka semakin baik pula pola intensitas pembelajaran yang berlangsung, sehingga guru atau kiai semakin kreatif dalam membangun komunikasi yang bersifat edukatif, dan tidak hanya komunikasi satu arah tetapi multi arah.

3. Kitab Bidayatul Hidayah dan Pembelajarannya

Kitab Bidayatul Hidayah merupakan karya Imam Abu Hamid Al-Ghazali yang bergelar Hujjatul Islam (Ulama' abad ke 6 H atau 12 M). Kitab ini merupakan salah satu kitab yang mengajarkan kita tentang bagaimana cara agar menjadi

[13]Umiarso, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan : Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren* (Semarang : Rasail Media Group, 2011), hlm. 38-39

manusiayang lebih baik dalam pandangan Allah SWT maupun baik dalam pandangan sesama manusia. Kitab ini membahas tentang petunjuk-petunjuk untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, membasmi penyakit hati serta sebagai petunjuk untuk mencipatakan kerukanan dan kedamaian dengan sesama manusia.

Dalam kitab ini Imam Ghazali r.a menggariskan amalan-amalan harian yang mesti kita lakukan setiap hari dan adab-adab untuk melaksanakan amal ibadah, supaya ibadah tersebut dapat dilakukan dengan baik, penuh arti dan memberikan kesan yang mendalam. Selain itu juga beliau juga menyebutkan adab-adab pergaulan seseorang dengan Allah swt sebagai penciptanya dan juga pergaulan dengan semua lapisan masyarakat yang ada di sekelilingnya.[14]

Salah satu untuk meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan pondok pesantren dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan fasilitas yang memadai, agar materi yang diajarkan/ disampaiakan dapat terwujud sesuai tujuan yang guru harapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Metodedalammengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan

[14]Abu Hamid Al-Ghazali, *Bidayatul hidayah*,terj. Ahmad Fahmi bin Zamzam AlBanjari, (Banjarbaru: Toko Buku Darul Yasin, 2015), hlm. 1-2

terjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang sering diterapkan dalam pembelajaran kitab yaitu metode Bandongan.

Metode bandongan merupakan metode yang paling utama dalam sistem pengajaran di lingkungan pondok pesantren. Metode bandongan adalah metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab, sedangkan murid atau santri memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit[15]. Metode wetonan/ bandongan adalah metode kuliah. Para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeiling kiai yang menerangkan secara kuliah, santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan padanya. Istilah weton ini berasal dari kata *wektu* (Jawa)yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum atau sesudah melakukan sholat fardhu.[16]

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode bandongan adalah kiyai/ ustadz/ ustadzah membacakan isi materi kepada para santri yang berada di depannya atau di sekeliling kiyai/ ustadz/ ustadzah, kemudian para santri mendengarkan penjelasannya dan membuat catatan-catatan kecil

---

[15]Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*,(Jakarta : LP3ES, 1982), hlm. 18

[16]Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan,* (Jakarta: LPES, 1988) cet ke-4, hlm. 87-88

yang dianggap mereka penting untuk ditulis di samping materi yang diajarakan (di dalam kitabnya).

4. Akhlak dan Faktor Pembentuknya

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia kata *akhlak* diartikan sebagai budi pekerti, kelakuan. Sedangkan secara etimologi akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangkat, tingkah laku atau *tabiat*[17].

Sedangkan pengertian akhlak secara terminology dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli yang pertama, Ibrahim Anis mengungkapkan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan. Kemudian, Abdul Karim Zaidan berpendapat Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang depan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk. Berbeda dengan pendapat Ibnu Maskawaih yang berpendapat bahwa Akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong atau mengajak melakukan sesuatu perbuatan tanpa melalui proses berpikir, dan pertimbangan terlebih dahulu. Sedangkan Imam Al-Ghazali mengungkapkan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gambling dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dan yang terakhir. Menurut Ahmad Amin Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk,

---

[17]Rosidi, *Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2

menerangkan yang harus dilakukan, menyatakan tujuan yang harus dituju dan menunjukkan apa yang harus diperbuat.[18]

Dari pengertian diatas, dapat di simpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlak madzmumah).*

a. Akhlak Terpuji (*akhlaq mahmudah)*

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlaq mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti "dipuji". Akhlak terpuji disebut juga dengan akhlak karimah atau akhlak mulia, atau makarim al-akhlaq (akhlaq mulia), atau akhlaq al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). [19] Jadi akhlak mahmudah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.

b. Akhlak Tercela (*akhlaq madzmumah*)

Akhlak tercela atau *madzmumah* berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Segala bentuk akhlak yang

---

[18]Rosidi, *Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2-3

[19]Rosidi, *Akhlak Tasawuf*, (Semarang : CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 4-5

bertentangan dengan akhlak terpuji disebut dengan akhlak yang tercela. Akhlak yang tercela adalah tingkah laku yangtercela yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

Maka dengan demikian akhlak mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, akhlak memberikan panduan dan tatanan dalam melakukan hubungan muamalah terhadap sesama.

Melihat pentingnya akhlak diatas, maka ruang lingkup akhlak dibagi menjadi beberapa bagian di antaranya:

1) Akhlak kepada Allah dan Rasul. Akhlak kepada Allah adalah selalu merasa kehadiran Allah dalam kehidupan manusia. Sedangkan akhlak kepada Rasul adalah mencintainya, membelanya, melaksanakan Sunnahnya. [20]
2) Akhlak Kepada Manusia
   a) Akhlak Kepada Diri Sendiri yaitu Amanah, Istiqamah, Iffah ,Mujahadah, Syaja'ah dan Tawadhu' .
   b) Akhlak Kepada Keluarga. Dimulai dari akhlak kepada orang tua, Begitu juga adanya kewajiban orang tua kepada anak, merawat, mendidik, merawat, memberi makan, pakaian, rumah, dan lainnya. Hak dan

[20] Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam*(Jakarta: kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 136

kewajiban suami-istri juga adalah bagian dari akhlak di rumah tangga.[21]

c) Akhlak Kepada Tetangga. Diantara akhlak terhadap tetangga diantaranya saling mengunjungi, saling membantu disaat senang maupun susah, dan saling hormat menghormati. Serta memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik dengan tetangga, baik tetangga dekat maupun tetangga jauh.[22]

d) Akhlak Kepada Masyarakat Luas. Menyangkut bagaimana menjalin ukhwah, menghindarkan diri dari perpecahan serta saling bermusuhan.

e) Akhlak Terhadap Alam Semesta. Berkait erat dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di Bumi. Fungsi kekhalifahan manusia untuk memelihara, merawat, memanfaatkan serta melestarikan alam ini.[23]

Pembentukan Akhlak dipengaruhi beberapa Faktor, menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknyadapat berupa kecenderungan, bakat akal, dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan dari teori tersebut, akhlak santri

---

[21] Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 138

[22] Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 199

[23] Haidar Putra Daulany, *Pendidikan Islam*(Jakarta: kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 140

dapat dilihat dari bawaan lahir, jika santri memiliki akhlak yang baik dari sejak dia lahir tentunya santri juga akan menciptakan sesuatu hal yang baik pula karena sudah dari pembawaan memiliki akhlak yang baik.

Kemudian menurut aliran empirisme bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jadi, akhlak santri juga berpengaruh dari faktor luar (lingkungan) , pembinaan dan pendidikan. Jika lingkungan, pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada seseorang baik maka akhlak seseorang juga akan baik sebaliknya juga. Karena faktor dari luar (lingkungan) sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang.

Akan tetapi berbeda dengan pandangan aliran konvergensi, aliran ini berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.[24] Jadi menurut teori ini, faktor pembawaan anak dan faktor dari luar sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang. Karena seseorang memiliki potensi untuk di didik. Jadi perpaduan antara kekuatan faktor dari

[24]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet, IV, hlm. 165

dalam dan dari luar sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang.

Menurut Hamzah Ya'kub Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.[25]

1. Faktor Intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya.

   Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah:

   a) Instink (naluri)

      Instink adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subyek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis. [26] Ahli-ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusiayang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranyanaluri makan,

---

[25] Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hlm. 57

[26] Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), hlm. 100

naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya.[27]

b) Kebiasaan

Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang ulang.

c) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut al- Waratsah atau warisan sifat-sifat.[28]

d) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlindung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam.[29]

---

[27] Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung : Diponegoro, 1993) Cet. 6 hlm. 30

[28] Ahmad Amin, *Ethika (Ilmu Akhlak) terj. Farid Ma"ruf*, (Jakarta : Bulan Bintang,1975), hlm. 35.

[29] Agus Sujanto,*Psikologi Umum*, (Jakarta : Aksara Baru, 1985), hlm. 93

e) Hati Nurani

Fungsi hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.

2. Faktor Eksternal adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

a) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (milleu).

b) Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua.

c) Pengaruh Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak

anak. ada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.[30]

d) Pendidikan Masyarakat

Masyarakat dalam pengertian yang sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama.

Dalam Islam, faktor eksternal dalam terbentuknya akhlak itu juga bisa didapatkan melalui kajian Islam. Kajian Islam secara harfiah (bahasa) dapat dinyatakan sebagai "kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama keislaman. Atau bisa dinyatakan sebagai "usaha mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam. Adapun secara istilah (terminologi) menurut Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakkir bahwa Kajian Islam merupakan "usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktek-praktek pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sepanjang sejarahnya. [31] Sedangkan

---

[30] Abu Ahmadi, et.al., *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 269

[31] Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Kawasan dan Wawasan* Studi *Islam*,(Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 1

menurut Syamsul Arifin, dengan merujuk Nur A. Fadhil Lubis, bahwa kajian Islam yaitu sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam melalui berbagai bentuk empirisnya, serta ajaran-ajaran idealnya.[32]

Jadi kajian Islam yaitu kajian yang mempelajari tentang hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam.

Dari pengertian diatas bahwa kajian Islam juga masuk kedalam pendidikan Islam, bahwasannya dari pendidikan Islam tersebut ada pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak, karena tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri membentuk manusia muslim yang berakhlakul karimah.

5. Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak

Pengajian merupakan kegiatan belajar mengajar untuk menuntut ilmu dalam mendalami agama Islam, Pengajian merupakan metode dalam bimbingan dan salah satu bagian dari dakwah yang menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mecegah seseorang untuk berbuat *munkar.*[33] Maka dakwah islam hadir sebagai petunjuk dan penjelas cara mengerjakan sesuatu kepada seseorang kearah tujuan yang bermanfaat, dan di dalam pemberian arahan kepada individu atau kelompok agar mampu

---

[32] Syamsul Arifin, Agus Purwadi, Khoirul Habib, *Spiritualitas Islam dan Peradapan Masa Depan, (* Yogyakarta : SIPRESS,1996), hlm. 85

[33] Farid Makruf Noor T, *Dinamika dan Akhlak Dakwah* (Surabaya: Bina Ilmu, 2001), hlm. 28

hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kelak di akirat. Pemberian materi bimbingan dalam hal ini yaitu dengan pengajian kitab Bidayatul Hidayah yang diikuti oleh santri dengan sungguh-sungguh dan rutin secara intensif, atau dengan kata lain intensif atau intensitas adalah perilaku yang sungguh-sungguh, tekun, ulet dan rajin.[34] Dengan tujuan agar santri bersikap dan bertindak sesuai dengan norma-norma agama serta berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubunganya dengan Allah, sesama manusia, maupun dengan lingkunganya sesuai dengan yang diterangkan dalam kitab Bidayatul Hidayah.

Proses interaksi terdapat hubungan saling mempengaruhi antara individu dengan individu yang lainya, sehingga timbulah kemungkinan untuk saling merubah atau memperbaiki perilaku masing-masing secara timbal balik. Begitu pula pengajian kitab Bidayatul Hidayah yang dilakukan terus menerus merupakan salah satu cara yang mempunyai andil penting dalam peningkatan akhlak santri dalam peningkatan akhlak. Frekuensi kehadiran mengikuti pengajian, pemahaman materi pengajian, dan motivasi mengikuti pengajian untuk berubah lebih baik dari sebelumnya dan adanya aspek tersebut bisa membantu santri dalam meningkatkan akhlak mereka, untuk itu intensitas santri dalam

[34]Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 119

mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah adalah faktor penting menuju peningkatan akhlak santri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh pemahaman bahwa intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah mempunyai pengaruh terhadap akhlak santri. Para santri membutuhkan pengetahuan agama khususnya tentang akhlak, agar para santri mampu menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa menjalankan kehidupanya dengan cara menjalankan perintah Allah. Akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia terlebih para santri, diharapkan pengajian kitab dapat memberi alternatif dalam peningkatan akhlak dan memberikan suatu perubahan sikap dan perilaku dalam menghadapi berbagai macam persoalan yang seringkali dialami serta mampu menolong menentramkan batinnya.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang" tema yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa penulis. Namun, tidak dapat dapat dipungkiri jika terdapat persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Skripsi Fatimah Azzahroh dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Pengaruh pengajian*

kitab Bidayatul Hidayah terhadap perilaku sosial santri putri Pondok Pesantren At Thayyibiyah Dusun Kampek Desa AlasKembang Burneh Madura. Skripsi ini membahas tentang Bagaimana pelaksanaan pengajian kitab Bidayatul Hidayah di Pondok Pesantren At-Thayyibiyah Dusun Kampek, Desa Alas Kembang, Burneh Madura, Bagaimana perilaku sosial santri putri di Pondok Pesantren At-Thayyibiyah Dusun Kampek, Desa Alas Kembang, Burneh Madura, dan Bagaimana pengaruh pengajian kitab Bidayatul Hidayah terhadap perilaku sosial santri putri di Pondok Pesantren At-Thayyibiyah Dusun Kampek, Desa Alas Kembang, Burneh Madura. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dengan analisis regresi linier sederhana memperolah hasil nilai signifikansinya yakni 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh pengajian kitab Bidayatul Hidayah terhadap perilaku sosial santri.[35]

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh kitab Bidayah Hidayah. Sedangkan perbedaannya dari penelitian Fatimah Azzahroh itu titik fokusnya kepada perilaku sosial santri sedangkan pada penelitian ini titik fokusnya terhadap Akhlak santri.

---

[35]Fatimah Azzahra,*Pengaruh Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Perilaku Sosial Santri Putri di Pondok pesantren At- Thayyibiyah Dusun Kampek, Desa Alas Kembang, Burneh Madura.Skripsi* (Surabaya :Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

2. Skripsi Shofwatin Ni'mah dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul adakah pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara. skripsi ini membahas tentang adakah pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook terhadap akhlak siswakelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara. Hasil penelitian ini adalah akhlak siswa tidak dipengaruhi oleh intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook. Sehingga hipotesis yang diajukan "tidak ada pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara". Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan (1) nilai rata-rata akhlak siswa (variabel Y) sebesar 28,63 dalam interval 26,26 – 32,51 yakni dalam kategori cukup (2) nilai rata-rata intensitas penggunaan jejaring sosial Facebook (variabel X) sebesar 1,68 dalam interval 0 – 5 yakni dalam kategori rendah (3) hasil uji hipotesis menunjukkan persamaan regresi Y= -0,43X + 28,72. Adapun nilai Freg = 0,036 pada taraf signifikansi 5% = 4,007.[36]

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh

[36] Shofwatin Ni'mah, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara, Skripsi* (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017)

kegiatan terhadap akhlak. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah pada kegiatannya. Penelitian Shofwatin intesitas penggunaan jejaring sosial facebook sedangkan penelitian ini kegiatan intesitas mengikuti pengajian kitab.

3. Skripsi Fadhilatul Magfiroh dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Pengaruh Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri Putri Pada Guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. Skripsi ini membahas tentang tentang Bagaimana pelaksanaan pengajian ta'limul muta'alimdi Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, Bagaimana akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, dan Bagaimana pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'alim dalam membentuk akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. Hasil penelitian ini adalah bahwa pengajian kitab Ta'limul Muta'allim cukup baik dalam sisi teknis pelaksanaannya dan baik dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru. Hasil angket menunjukkan bahwa pengajian kitab Ta'limul Muta'allim sebesar 59% dan akhlak santri putri pada guru sebesar 78%. Hasil lain menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dengan akhlak santri putri pada guru. Dari korelasi variabel pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dengan akhlak santri putri pada

guru diperoleh 96,4% dan sisanya sebesar 2,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya, seperti faktor intern dan ekstern[37].

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui pengaruh kegiatan terhadap akhlak seseorang. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, penelitian Fadhilatul menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim sedangkan penelitian ini menggunakan kitab Bidayatul Hidayah.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[38]

Adapun rumusan hipotesis ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah dengan akhlak santri.

Ha: Ada pengaruh antara intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah dengan akhlak santri.

---

[37]Fadhilatul Maghfiroh, *Pengaruh Pengajian Kitab Muta'alim dalam Pembentukan Akhlak Santri Putri pada Guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, Skripsi* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017)

[38] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96

Maka, semakin tinggi intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul hidayah maka semakin baik Akhlak santri, dan semakin rendah intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah maka semakin buruk Akhlak santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke tempat untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti.[1] Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisdatanya menggunakan statistik.[2] Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kolerasional, karena penelitian ini membahas mengenai hubungan antara dua variabel.[3]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang.

---

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.4

2. Waktu

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada 20 Juli 2020 sampai dengan 18 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan santri yang di tinggal di pondok pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang yang berjumlah 100 santri.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[4]

Teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel adalah teknik Slovin dengan rumus[5]:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*,. . . , hlm. 82

[5] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 189

Keterangan:

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = perkiraan tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 100 santri dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1+100\ .\ 0{,}10^2}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$= 50$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% maka sampel yang diambil sebesar 50 santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penulisan skripsi ini variabel X-nya adalah intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang dengan indikator:

a. Frekuensi kehadiran pengajian kitab Bidayatul Hidayah.
b. Keaktifan dan Partisipasi dalam mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah
c. Motivasi mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah.

2. Variabel Dependen

Dalam penulisan variabel Y-nya adalah akhlak santri di pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang dengan indikator:

a. Implementasi Akhlak Kepada Allah
b. Implementasi Akhlak Kepada Manusia
c. Implementasi Akhlak Kepada Lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan sangat tergantung pada tujuan riset. Sebagian dari jenis data diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan data kuantitatif, sebab sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung menggunakan alat-alat sederhana.[6]

2. Sumber data

Sumber data yaitu dengan menyatakan di mana dan dengan cara bagaimana data dikumpulkan apakah melalui penelitian lapangan, sehingga perlu ditentukan juga responden maupun informan yang menjadi sumber data.[7] Sumber data yang akan digunakan penulis yaitu melalui penelitian lapangan

---

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91.

[7] Hasan Asy'ari Ulama'I, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm. 25-26.

di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang dengan jumlah responden yang terdiri dari santri sebanyak 50 santri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[8] Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik yang digunakan antara lain:

a. Angket

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.[9]

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai pondok pesantren, jumlah dan nama santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang yang akan dijadikan responden.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308

[9]Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian, ...* hlm. 151

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.[10] Selanjutnya peneliti memasukkan data-data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Langkah selanjutnya menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

   a. Uji Validitas Instrumen

      Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[11] Uji validitas instrumen dilakukandengancara menyebarkan data instrumenkepada santripondok Pesantren Raudlatut Tholibin. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir instrumen yang tidak valid akan dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Untuk mendapatkan validitas instrumen digunakan rumus kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, ...,* hlm. 240

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D),* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 173

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X^2)}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*
ΣXY = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y
ΣX = jumlah variabel X
ΣY = jumlah skor variabel Y
n = jumlah subjek

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.[12] Maka instrumen dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel,sebaliknya apabila r hitung < r tabel instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.[13] Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel dengan menggunakan rumus *cronbachalfa.*[14] Untuk mengetahui

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, …, hlm. 172

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, …, hlm. 173

[14] Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 186

reliabilitas instrument maka penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir soal yang valid
Σa_i^2 = jumlah varian butir soal
a_t^2 = varian soal
n = jumlah responden

Dengan kriteria reliabilitas butir angket jika r_{11}> r tabel.

2. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji lilliefors.[15]

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji lilliefors adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan dengan mengurutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2,.....X_n) dijadikan bilangan baku (Z_1, Z_2, ...Z_n) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan :

[15] Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 67

Z_i = bilangan baku
X_i = data pengamat
X = rata-rata populasi
S = Standar deviasi

dimana $X = \Sigma X_i^2$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N-1}}$

b) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = (Z<Z_1)$
c) Hitung proporsi Z1, Z_2,.....Znyang dinyatakan dengan $S(Z_1)$
d) Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
e) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar disebut L_o
f) Apabila $L_{o(hitung)} < L_t$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[16]

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.[17] Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:

a) Membuat tabel kerja uji linieritas
b) Menentukan persamaan regresi

---

[16] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hlm. 466-467

[17] Tulus winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 186

c) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
d) Menghitungderajat kebebasan (DK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT)
f) Menghitung F
g) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel'}$ dengan α = 5% dan α = 1% dengan dk pembilang = 1, dk penyebut n-2. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)'}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untukmengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)'}$ dengan α = 5% dan α = 1% dengan dk pembilang = k−2, dk penyebut = n-k. Jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)'}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.[18]

3. Analsisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis penelitian, karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X)

[18] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jogjakarta : ANDI, 2004), hlm. 4

terhadap variabel terikat (Y).[19]. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.

Peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* oleh Pearson dalam mengukur korelasi antara dua variabel dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X^2)}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*
ΣXY = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y
ΣX = jumlah variabel X
ΣY = jumlah skor variabel Y
n = jumlah subjek

2) Analsis Regresi Sederhana

Setelah kedua variabel diketahui memiliki hubungan fungsional atau sebab akibat berdasarkan hasil analisis diatas, maka analisis akan dilanjutkan dengan uji regresi. Adapun langkah-langkah dalam menjawab analisis ini adalah:[20]

a. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

---

[19] Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244

[20] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 133

b. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

c. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

d. Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

Y'=a+bX

Keterangan:

Y' = subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b =nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

Dengan $a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

e. Menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut :

1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b. \{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\}$$

3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

7) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = R\frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan analisis dari hasil analisis regresi satu predictor dengan jalan membandingkan antara F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:[21]

[21] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, …, hlm. 138

1) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, (5% atau 1%), maka tolak Ho berarti signifikan, maka hipotesis diterima.
2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, (5% atau 1%), terima Ho berarti tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deksripsi Data

1. Data Umum

a. Tinjauan Geografis Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin

Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin tugurejo beralamatkanjalan Tugurejo RT 1 RW 1 Tugu Semarang.Letaknya dapat dikatakan strategis karena berada tidak jauh dari kalangan kampus Uin Walisongo Semarang sehingga banyak di minati oleh para mahasiswa. Pondok pesantren Raudlatut Tholibin memiliki letak luas 1.200 m², panjang 300 m², lebar 400 m². Kemudian, memiliki ukaran gedung dengan panjang 28,70m², lebar 10 m², dan tinggi 6 $m^{2.}$

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin

Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin tentunya mempunyai visi dan misi tersendiri.Yang tentunya dari setiap visi dan misi tersebut memiliki tujuan yang ingin di capai.Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan, sedangkan misi adalah segala usaha yang dilakukan dengan tujuan mencapai visi tersebut. Dengan adanya visi dalam suatu lembaga pendidikan, maka seluruh komponen pendidikan akan diarahkan pada visi tersebut. Begitu juga dengan pondok pesantren Raudlatut Tholibin mempunyai visi terwujudnya generasi muslim yang berintelektual, tekun beribadah dan berakhlakul karimah. Adapun misi Pondok

Pesantren Raudlatut Tholibin yaitu Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian pengetahuan islam dan prestasi, menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam sehingga menjadi santri yang tekun beribadah dan berakhlakul karimah, mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu mengaktualisasikan dari dalam masyarakat, menyelenggara-kan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dan meningkatkan solidaritas dan kekeluargaan para santri sebagai modal terjun dalam masyarakat.

c. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin

Pondok pesantren tidak akan bisa mewujudkan suatu peraturannya tanpa adanya bantu dari pihak yang lain. Salahnya satu dari pihak santri itu sendiri. Maka dari itu, pondok pesantren juga memperlukan yang namnanya struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi tersebut antara pihak satu dengan pihak yang lain bisa saling.

Struktur pondok pesantren Raudlatut Tholibin periode 2019-2020 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Kepemimpinan tertinggi adalah pengasuh pondok pesantren Raudlatut Tholibin. Kedudukan ini memiliki kekuasaan dan pemegang kebijakan tertinggi dan merupakan *figure central* bagi santri.

Di bawah pengasuh selanjutnya pondok pesantren dipimpin oleh pengurus.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Putra 2019-2020

Pengasuh	Ibu Nyai Muthohirah
	K.H. Muhammad Qulyubi, S.Ag
Pelindung	K.H. Abdul Kholiq, Lc
	Drs. K. H. Mustaghfirin
	Ustadz Ruhani, M.Pd
Penasehat	Fajri Shidiq
	Farid, S.Ag
	Mamad Abad, M.Pd
Lurah	Kamilul Husni Amir
Wakil	Syed Abdul A'la
	Ghufron Maulana
Sekretaris	Agus Salim Irsyadullah
	M. Zainal Mustofa
Bendahara 1	Affan Ghifary
Bendahara 2	M. Subhan
Bendahara 3	M. Sabiq
Dept. Ubudiyyah	M. Nailu Athoillah
	Wildan Ahmad M.F
Dept.Perlengakapan	M. Aini Sofyan
	M. Naufal Murtadho
Dept. Bakat Minat	Elfanny Auliya Rachman
	Uqiyatul Lutfi Ali
	Saiful Bahri
	Helmy Adam Z
Dept. Kebersihan	Afi Fiqi Fatwa
	Selamet Mulyo
	M. Arjun Najah
	Muharror Ali Azizi
Dept. Penerbitan	Mizan Alfath
	Nurul Hidayat
	Qhoeroni Tamam
Dept. Keamanan	M. Ircham Masykur
	Ahsanul Qotmil. F

M. Aniq Furqon[22]

2. Data Khusus

Penelitian "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang" ini dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2020 – 18 Agustus 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan menggunakan intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah sebagai X dan Akhlak Santri sebagai variabel Y.

Sebelum instrumen angket disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan yaitu uji coba instrumen sebanyak 43 butir soal dengan mengambil sebanyak 30 responden. Nama- nama responden dapat di lihat di lampiran 1. Butir pernyataan uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 2. Sedangkan hasil uji skor uji coba angket intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah dan akhlak santri dapat dilihat pada lampiran 3. Data yang di dapat kemudian di uji validitas dan reabilitas yang dapat di lihat pada lampiran 3. Hasil perhitungan uji coba validitas menunjukkan terdapat 2 butir soal tidak valid dan 18 valid untuk instrument angket

[22] Dokumentasi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo 1 Agustus 202

intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah. Sedangkan instrumen angket akhlak santri terdapat 23 soal valid. Sedangkan perhitungan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa koefisien reabilitas yangdimiliki oleh instrumen angket intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah dan akhlak santri sebesar 0,896 dan 0,862 > 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

Setelah diketahui validitas dan reabilitas butir soal, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel pada responden.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab (Variabel X)

Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas mengikuti pengajian kitab oleh santri Ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran.** Selanjutnya mendeksripsikan data intensitas mengikuti pengajian kitab dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket intensitas mengikuti pengajian kitab dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

$$K = 1 + 3{,}3 \log n$$
$$= 1 + 3{,}3 \log 50$$

= 1 + 3,3. 1,7

= 1 + 5, 61

= 6, 61 dibulatkan menjadi 7

2) Mencari Range (R)

R = Xt- Xr

= 90 – 26

= 64

3) Menentukan kelas Interval

I = $\frac{R}{K}$

= $\frac{64}{7}$

= 9, 142 dibulatkan menjadi 10

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi
Skor variabel Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	26-35	1	2%
2	35-45	0	0%
3	46-55	0	0%
4	56-65	10	20%
5	66-75	21	42%
6	76-85	16	32%
7	86-95	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi intensitas mengikuti pengajian kitab terdapat pada skor 66-75 sebanyak 21 responden dengan presentase 42% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 26-35 sebanyak 1 responden dengan presentase 2%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya,

kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 16.0, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas	50	26	90	71.36	10.734
Valid N (listwise)	50				

Setelah diketahui nilai rata- rata (mean) variabel intensitas mengikuti pengajian kitab sebesar 71,36 dan nilai standar deviasi sebesar 10,734. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 90

Skor minimal = 26

Rentang skor = 90-26 = 64

$$M + 1{,}5.SD = 71{,}36 + (1{,}5)(10{,}734) = 87{,}46 = 87\ ke\ atas$$
$$M + 0{,}5.SD = 62{,}75 + (0{,}5)(4{,}68) = 76{,}72 = 76 - 86$$
$$M - 0{,}5.SD = 62{,}75 - (0{,}5)(4{,}68) = 65{,}99 = 65 - 75$$
$$M - 1{,}5.SD = 62{,}75 - (1{,}5)(4{,}68) = 55{,}25 = 55 - 64$$
$$= 54\ ke\ bawah$$

Tabel 4.4
Kualitas Variabel X (Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 87(87 ke atas)	Sangat Tinggi	71,36	Sedang
76-86	Tinggi		
65-75	Sedang		
55-64	Rendah		
< 54 (54 ke bawah)	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa intensitas mengikuti pengajian kitab santri ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 65-75.

b. Akhlak Santri (Variabel Y)

Untuk mengetahui seberapa tinggi Akhlak santri Ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang, maka dapat melihat data hasil angket pada **lampiran.** Selanjutnya mendeksripsikan data akhlak santri dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket akhlak santri dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari Jumlah Interval

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 50

= 1 + 3,3. 1,7

= 1 + 5, 61

= 6, 61 dibulatkan menjadi 7

2) Mencari Range (R)

R = Xt- Xr

= 115 – 72

= 43

3) Menentukan kelas Interval

I = $\frac{R}{K}$

= $\frac{43}{7}$

= 6, 142 dibulatkan menjadi 7

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi
Skor variabel Akhlak Santri (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	72 -78	3	6%
2	79 – 85	11	22%
3	86 – 92	10	20%
4	93 – 99	11	22%
5	100 – 106	11	22%
6	107 – 113	3	6%
7	114 – 120	1	2%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi Akhlak santri terdapat pada skor 79-85, 93-99 dan 100-106masing- masing sebanyak 11 responden dengan presentase 22% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 114-120 sebanyak 1 responden dengan presentase 2%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan SPSS 16.0, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Akhlak Santri
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akhlak	50	72	115	93.08	10.113
Valid N (listwise)	50				

Setelah diketahui nilai rata- rata (mean) variabel intensitas mengikuti pengajian kitab sebesar 93,08 dan nilai standar deviasi

sebesar 10,113. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 115

Skor minimal = 72

Rentang skor = 115 - 72 = 43

$M + 1{,}5.SD = 93{,}08 + (1{,}5)(10{,}113) = 108{,}24$ =108 ke atas
$M + 0{,}5.SD = 93{,}08 + (0{,}5)(10{,}113) = 98{,}13$ = 98- 107
$M - 0{,}5.SD = 93{,}08 - (0{,}5)(10{,}113) = 88{,}02$ = 88- 97
$M - 1{,}5.SD = 93{,}08 - (1{,}5)(\ 10{,}113) = 77.91$ = 77- 87
= 76 ke bawah

Tabel 4.7
Kualitas Variabel Y (Akhlak Santri)

Interval	Kualitas	Rata- rata	Kriteria
> 108 (108 ke atas)	Sangat Tinggi	93,08	Sedang
98- 107	Tinggi		
88-97	Sedang		
77-87	Rendah		
< 76 (76 ke bawah)	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Akhlak santri ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 88-97.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di gunakan *Kolmogorov Smirnow*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan :

Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil dari perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas mengikuti pengajian kitab	akhlak santri
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	71.36	93.08
	Std. Deviation	10.734	10.113
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.075
	Positive	.079	.075
	Negative	-.104	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.734	.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.939

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa uji normalitas menujukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0, 655 dan 0,939 > 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnow*, data di nyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui kelinieran variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan tabel Anova dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambulan keputusan :

Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan linier yang signifikansi anatara variabel X dan Y.

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikansi antara variabel X dan Y.

Adapun hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat sebagai berikut ini :

Tabel 4.9
Hail Uji Linieritas Anova

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Santri * Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab	Between Groups	(Combined)	3579.013	25	143.161	2.398	.018
		Linearity	1147.791	1	1147.791	19.228	.000
		Deviation from Linearity	2431.223	24	101.301	1.697	.101
	Within Groups		1432.667	24	59.694		
	Total		5011.680	49			

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan SPSS 16.0, uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0, 101 > 0,05. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka di nyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara intensitas megikuti pengajian kitab dan akhlak santri.

3. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data yaitu menghitung persamaan regresi, menguji persamaan regresi dan menghitung besar pengaruh variabel X terhadap Y. adapun penjelasan untuk tahap-tahap tersebut sebagai berikut :

a. Mencari Persamaan Garis Regresi

Dengan rumus Y'=a+bX

$$b = \frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2-(\sum X)^2}$$

$$= \frac{50.334655-(3568)(4654)}{50.260258-(3568)}$$

$$= \frac{16,732,750 - 16,605,472}{13,012,900-12,730,624}$$

$$= \frac{127,278}{282,276}$$

$$= 0,451$$

Dan,

$$a = \overline{Y} - b\overline{X}$$

$$= 93,08 - 0,451.\ 71,36$$

$$= 93,08 - 32,183$$

$$= 60,897$$

Dari perhitungan di atas, diketahui harga a= 60,897 dan harga b= 0,451. Dengan demikian persamaan regresinya adalah Y'= 60,897 + 0,451X.

b. Analisis varian garis regresi

Setelah mencari persamaan garis regresi (Y), selanjutnya peneliti melakukan analisis yang kedua yaitu analisis varian garis regresi (F). Untuk menguji varian regresi linier, maka bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi

$JK_{Reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

$= \frac{(334655)^2}{260258}$

$= \frac{111,993,969}{260258}$

= 430,319

2) Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

dk_{Reg} = k = 1

3) Hitung rerata kuadrat regresi

$RK_{Reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} = \frac{430,319}{1}$ = 430,319

4) Hitung jumlah kuadrat residu

$JK_{Res} = \sum y^2 - JK_{reg}$

= 438206 – 430,319

= 7887

5) Hitung derajat kebebasan residu

dk_{Res} = N-K-1 = 50 – 1 – 1 = 48

6) Hitung rerata kuadrat residu

$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$

$= \frac{7887}{48}$

= 164,3125

7) Hitung nilai F_{reg}

$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$

$$= \frac{430,319}{164,3125}$$

$$= 2618, 94$$

c. Mencari Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y

Setelah mengetahui persamaan garis regresi dan analisis varian regresi (ANAVA) maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai R^2 yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 . \sum y^2}$$

$$= \frac{(334655)^2}{(260258)(438206)}$$

$$= \frac{111,993,969}{114058,44}$$

$$= 0, 982$$

Dari hasil hitung R^2 0,982 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh antara variabel X yaitu Intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah dan variabel Y Akhlak Santri sebesar 98%.

4. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel intensitas mengikuti pengajian kitab (X) terhadap akhlak santri (Y) maka setelah diketahui hasil analisis regresi, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan :

a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah(X) terhadap akhlak santri (Y) di pondok pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang. Penelitian ini ditunjukkan dengan harga F_{hitung}= 2618, 94 >F_{tabel}= 3, 57 pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

C . Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang dari dua bulan. Dan salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah dengan adanya pandemi *Virus Covid-19* atau virus Corona yang saat ini tengah mewabah diberbagai negara termasuk Indonesia, yang mengakibatkan segala bentuk pekerjaan termasuk juga kegiatan mengaji tidak dapat dilakukan

dipondok pesantren.Sehingga peneliti tidak bisa andil secara langsung untuk mengikuti kegiatan secara langsung di pondok pesantren.

2. Keterbatasan Kemampuan

   Dalam penelitian ini tidak lepas dari lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunysi keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

   Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah pada santri Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil perhitungan angket Intensitas mengikuti pengajian kitab bidayatul hidayah sebesar 71,36 dengan nilai maksimal 90 dan nilai minimal 26 nilai rata-rata tersebut dalam kategori sedang karena berada pada interval 67-75.
2. Hasil dari pengaruh intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah terhadap akhlak santri di Ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang dapat diwakili oleh besarnya kofisien determinasi yang di notasikan dalam angka R^2 **(**R square) adalah sebesar 98% yang artinya besar pengaruh independen terhadap dependen adalah 98%, sisanya sebesar 2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini berarti akhlak santri 98% dipengaruhi oleh intensitas mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah, dan sisanya 2% dipengaruhi faktor-faktor lain.

B. Saran

Sehubungan dengan peneliti yang berjudul "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri DiPondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang", maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Bagi santri di Ponpes Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang

   Para santri agar senantiasa rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah, supaya dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh kemudian dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga santri dapat selalu mengutamakan akhlak yang baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang intensitas mengikiti pengajian kitab Bidayatul Hidayah, disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang lain seperti jiwa sosial santri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, 1991, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta

Akbari, Yuzi, 2016, *Hubungan Intesitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK 3 Klaten*, Skripsi, UniversitasYogyakarta

Akdon dan Riduwan , 2019, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung : Alfabeta

Al-Ghazali, Abu Hamid , 2015, *Bidayatul hidayah,diterjemahkan oleh Ahmad Fahmi bin Zamzam AlBanjari*, Banjarbaru: Toko Buku Darul Yasin

Amin, Ahmad, 1975, *Ethika (Ilmu Akhlak) terj. Farid Ma"ruf*, Jakarta : Bulan Bintang

Anwar, Rosihan, 2008, *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia

Arikunto, Suharsini , 2007, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

_____, 2010, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Azwar, Saifudin, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azzahra, Fatimah, 2019*Pengaruh Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Perilaku Sosial Santri Putri di Pondok pesantren At- Thayyibiyah Dusun Kampek, Desa Alas Kembang, Burneh Madura*. *Skripsi*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Budiyanto, Mangun, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri

Daulany, Haidar Putra , 2014, *Pendidikan Islam* , Jakarta : kencana Prenada media Group

Dhofier, Zamakhsyari, 1982, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai,* Jakarta : LP3ES

Hadi, Sutrisno , 2000, *Metodologi Research Jilid 1,* Yogyakarta : Andi Offset

_____,, 2004, *Analisis Regresi,* Jogjakarta: ANDI

Halim, A dkk. 2005, *Manajemen Pesantren,* Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Ilyas, Yunahar ,1999, *Kuliah Akhlaq* ,Yogyakarta: LPPI

Kartono, Kartini, 1996, *Psikologi Umum,* Bandung : Mandar Maju

Kustini, 2007, *Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim,* Jakarta : Bumi Aksara

Magfiroh, Fadhilatul, 2017, *Pengaruh Pengajian Kitab Ta'limul Muta'alim Dalam Pembentukan Akhlak Santri Putri Pada Guru Di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, Skripsi,* Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Nata, Abuddin, 2002, *Akhlak Tasawuf,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ni'mah, Shofwatin,2017, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Hasan Kafrawi Mayong Jepara, Skripsi,* Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo

Noor, Farid Makruf T, 2001, *Dinamika dan Akhlak Dakwah,* Surabaya : Bina Ilmu

Purwanto, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Riduwan, 2016, *Dasar-dasar Statistika,* Bandung: Alfabeta

Rosidi, 2015, *Akhlak Tasawuf,* Semarang : CV Karya Abadi Jaya

Royadi, Khoirin, 2004, *Pendidikan Profetik,* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Setyagusti, Diah , 2016, *Hubungan Intesitas Pemakain Facebook dengan Akhlak Remaja Kepada Orang Tua di Desa Kloran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar,* Skripsi, IAIN Surakarta

Soebahar, Halim. 2013, *Modernisasi Pesantren*, Yogyakarta : LKis

Sopiah , Etta Mamang Sangadji , 2010, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset

Sudarsono, 1993, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

_____, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

_____, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

_____, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

_____, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

_____, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

_____, , 2018, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Sujanto, Agus, 1985, *Psikologi Umum*, Jakarta : Aksara Baru

Suryabrata, Sumadi , 2001, *metodologi penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Syah, Darwyan dkk, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Press

Umiarso, 2011, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan : Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, Semarang : Rasail Media Group

Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* Malang : Penerbitan UMM

Ya'qub, Hamzah, 1993, *Etika Islam,* Bandung : Diponegoro

Lampiran 1

Daftar Nama Uji Coba Angket

No	Kode	Nama
1	UC 1	Kamilul Husni Amir
2	UC 2	Nuzulul Firdaus
3	UC 3	Tegar Ahmad
4	UC 4	Wildan Ahmad Mi'razfauzi
5	UC 5	Mukhtar Aziz
6	UC 6	Syed Abdul A'la
7	UC 7	M. Arjun Najah
8	UC 8	Azka
9	UC 9	Fathul Alim
10	UC 10	Muhammad Imaduddin H
11	UC 11	Miftakh Fallakh
12	UC 12	M. Aeni Sofyan
13	UC 13	M. Zaenal Arifin
14	UC 14	Ahsanu Amala
15	UC 15	Ahmad Muzani
16	UC 16	Akhmad Daryono
17	UC 17	M. Aniq Furqon
18	UC 18	Imam Ghozali
19	UC 19	Sabiqul Umam
20	UC 20	Achmad Fauzi
21	UC 21	Ari Khoirul Arifin
22	UC 22	Syafruddin Kamal Najih
23	UC 23	Syamsul Hadi
24	UC 24	Nur Kumaedi
25	UC 25	Akhmad Khotibul Umam
26	UC 26	As'ad
27	UC 27	Slamet Mulyono
28	UC 28	Abdul Malik Fajar
29	UC 29	Syahrul Ari Widianto
30	UC 30	Irham Maskur

Lampiran 2

Kisi – Kisi Angket Uji Coba

A. Angket Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Frekuensi Kehadiran Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Keaktifan dan Partisipasi dalam mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah	8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Motivasi mengikuti Pengajian Kitab Bidyatul Hidayah	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah			**20**

B. Angket Akhlak Santri

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Implementasi Akhlak Kepada Allah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Implementasi Akhlak Kepada Manusia	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3	Implementasi Akhlak Kepada Lingkungan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7
Jumlah			**23**

Instrumen Angket Penelitian

Angket Uji Coba Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah TerhadapAkhlak Santri Di Pondok Pesantren Raudhlatut Tholibin Tugurejo, Semarang

A. PetunjukPengisian

1. Tulislah identitas diri anda pada lembar jawab yang telah disediakan!
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai pendapat, keadaan dan perasaan anda sebenarnya!

Nama : .....

Semester : .....

Asal : .....

B. Angket Akhlak Santri

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya selalu bersyukur ketika mendapatkan sesuatu yang baik					
2	Saya mudah suudzon kepada Allah ketika saya mendapatkan musibah					
3	Saya selalu berdzikir kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun					
4	Saya sering merasa Allah tidak adil dengan saya					
5	Saya selalu ikhlas ketika membantu orang lain					
6	Saya tidak berdzikir					

	kepada Allah ketika saya emosi					
7	Ketika saya melakukan ibadah, saya selalu berniat bahwa ibadah saya hanya untuk Allah					
8	Saya sering merasa Allah tidak mengabulkan doa saya					
9	Saat berbicara dengan orang tua, saya menggunakan bahasa yang sopan					
10	Saya tidak suka silaturrahmi dengan tetangga					
11	Saya bertutur kata dengan lemah lembut ketika berbicara dengan Guru					
12	Saya sering membantah perintah orang tua					
13	Ketika meminjam barang teman, saya meminta izin terlebih dahulu					
14	Saya malas menolong orang lain karena saya mempunyai kesibukan sendiri					
15	Saya selalu menceritakan keburukan teman saya kepada orang lain					
16	Saya selalu membantu tetangga, apabila mereka membutuhkan bantuan saya					
17	Saya selalu semangat mengikuti kegiatan					

	reboisasi					
18	Saya tidak pernah membuang sampah sembarangan					
19	Saya selalu acuh ketika jalan di atas rumput yang seharusnya di larang					
20	Saya selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih					
21	Saya tidak begitu peduli dengan program reboisasi					
22	Saya tidak pernah menebang pohon secara sembarangan					
23	Saya tidak peduli jika di sekitar saya ada sampah					

C. Angket Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah setiap hari					
2	Saya memtuskan tidak berangkat mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah jika saya lelah					
3	Saya tetap mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah walaupun teman-teman saya tidak berangkat					
4	Saya jarang datang tepat waktu saat					

	mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah					
5	Saya selalu mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah meski lelah					
6	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah jika teman saya berangkat					
7	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah 3 kali dalam seminggu					
8	Saya selalu membuat catatan (memaknai kitab) saat pengajian kitab Bidayatul Hidayah berlangsung					
9	Saya sering mengantuk ketika pengajian kitab Bidayatul Hidayah berlangsung					
10	Saya selalu inten dalam mendengarkan apa yang disampaikan kiai saat pengajian berlangsung					
11	Saya merasa bosan ketika mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah karena lamanya durasi waktunya					
12	Saya membaca ulang kitab Bidayatul Hidayah setelah pengajian selesai					
13	Saya jarang memaknai kitab karena mengobrol					

	dengan teman					
14	Saya memaknai kitab ketika saya memahami materinya saja					
15	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah untuk menambah ilmu baru yang belum saya ketahui					
16	Bagi saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah hanya formalitas saja					
17	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah untuk memperbaiki akhlak saya					
18	Saya mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah karena saya ingin dianggap sebagai orang yang rajin					
19	Saya berharap dengan mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah saya menjadi orang yang berakhlak mulia					
20	Saya terpaksa mengikuti pengajian kitab Bidayatul Hidayah					

Lampiran 3

Lampiran 3a

Perhitungan Manual Uji Validitas Angket

Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab(X) serta Akhlak (Y)

Rumus :

$$\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

ΣXY = jumlah hasil perkalian skor variabel X dan variabel Y

ΣX = jumlah variabel X

ΣY = jumlah skor variabel Y

n = jumlah subjek

Perhitungan ini digunakan untuk menganalisis butir-butir pernyataan dalam instrumen angket uji coba variabel *IntensitasMengikuti Pengajian Kitab*(X).

Item pernyataan untuk di analisis valid atau tidaknya instrumen yang ada.

Sebagai contoh perhitungan validitas butir angket uji coba nomor urut 1 Variabel X (*Intensitas)* sebagai berikut :

Responden	**X**	**Y**	**XY**	**X^2**	**Y^2**
1	4	79	316	16	6241
2	3	72	216	9	5184
3	3	59	177	9	3481
4	5	88	440	25	7744
5	5	79	395	25	6241
6	4	76	304	16	5776
7	4	57	228	16	3249
8	4	77	308	16	5929
9	5	97	485	25	9409

10	4	66	264	16	4356
11	2	65	130	4	4225
12	3	67	201	9	4489
13	5	84	420	25	7056
14	2	71	142	4	5041
15	3	76	228	9	5776
16	4	66	264	16	4356
17	4	85	340	16	7225
18	3	68	204	9	4624
19	3	68	204	9	4624
20	2	83	166	4	6889
21	4	74	296	16	5476
22	3	73	219	9	5329
23	4	82	328	16	6724
24	4	80	320	16	6400
25	3	67	201	9	4489
26	1	20	20	1	400
27	4	67	268	16	4489
28	4	77	308	16	5929
29	1	48	48	1	2304
30	5	85	425	25	7225
∑	**105**	**2156**	**7865**	**403**	**160680**

Dari tabel di atas diketahui:

N = 30 **∑XY = 7865** **∑Y = 2156**

∑X = 105 **∑X² = 403** **∑Y²= 160680**

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$\frac{30.\ 7856 - (105)(2156)}{\sqrt{30.\ 403 - (105)^2}\sqrt{30.\ 160680 - (2156)^2}}$$

$$\frac{235{,}950 - 226{,}380}{\sqrt{12.090 - 11{,}025}\sqrt{4{,}820{,}400 - 4{,}648{,}336}}$$

$$\frac{9,570}{\sqrt{1,065}\sqrt{172,064}}$$

$$\frac{9,570}{(32,634)(\ 414,805)}$$

$$\frac{9,570}{13,536,746}$$

= 0,7069dibulatkan menjadi 0,706.

Dari hasil perhitungan diatas dapat di simpulkan butir pernyataan nomor satu tidak valid, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ 0.706 > 0,361. Perhitungan ini juga berlaku di nomer-nomer selanjutnya. Nilai r_{tabel} dengan jumlah N=30 pada taraf signifikansi 5%= 0.361.

Hasil Uji Validitas Angket Variabel (*Intesitas)* (X)

No. Soal	Validitas		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,706	0,361	Valid
2	0,739		Valid
3	0,750		Valid
4	0,446		Valid
5	0,773		Valid
6	0,528		Valid
7	0,662		Valid
8	0,802		Valid
9	0,629		Valid
10	0,274		Tidakvalid
11	0,678		Valid
12	0,821		Valid
13	0,336		Tidakvalid
14	0,815		Valid

15	0,663	Valid
16	0,629	Valid
17	0,624	Valid
18	0,781	Valid
19	0,763	Valid
20	0,667	Valid

Perhitungan validitas butir angket uji coba variabel Y (Akhlak) sebagai berikut:

Responden	**X**	**Y**	**XY**	**X^2**	**Y^2**
1	5	108	540	25	11664
2	4	91	364	16	8281
3	5	86	430	25	7396
4	5	94	470	25	8836
5	5	98	490	25	9604
6	5	106	530	25	11236
7	4	77	308	16	5929
8	5	100	500	25	10000
9	5	109	545	25	11881
10	4	77	308	16	5929
11	5	75	375	25	5625
12	4	77	308	16	5929
13	5	104	520	25	10816
14	4	94	376	16	8836
15	3	92	276	9	8464
16	4	87	348	16	7569
17	5	99	495	25	9801
18	3	80	240	9	6400
19	4	89	356	16	7921
20	4	88	352	16	7744
21	5	109	545	25	11881
22	4	94	376	16	8836
23	4	97	388	16	9409
24	4	111	444	16	12321
25	4	81	324	16	6561
26	4	76	304	16	5776
27	3	75	225	9	5625
28	3	77	231	9	5929
29	5	103	515	25	10609

30	5	97	485	25	9409
∑	129	2751	11968	569	256217

N = 30 **∑XY = 11968** **∑Y = 2751**

∑X = 129 **∑X² = 569** **∑Y²= 256217**

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$\frac{30.\ 11968 - (\ 129)(\ 2751)}{\sqrt{30.\ 569 - (129)^2}\sqrt{30.\ 256217 - (2751)^2}}$$

$$\frac{359{,}040 - 354{,}879}{\sqrt{17{,}070 - \ 16{,}641}\ \sqrt{7{,}686{,}510 - 7{,}568{,}001}}$$

$$\frac{4{,}161}{\sqrt{429}\ \sqrt{118{,}509}}$$

$$\frac{4{,}161}{(20{,}712)(\ 344{,}251)}$$

$$\frac{4{,}161}{7{,}131{,}159}$$

= 0,5834dibulatkan menjadi 0,583

Hasil Uji Validitas Angket Variabel (*Akhlak)* (Y)

No. Soal	Validitas		keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,583	0,361	Valid
2	0,516		Valid
3	0,635		Valid
4	0,497		Valid
5	0,627		Valid
6	0,546		Valid
7	0,559		Valid
8	0,559		Valid

9	0,655		Valid
10	0,700		Valid
11	0,679		Valid
12	0,496		Valid
13	0,394		Valid
14	0,621		Valid
15	0,405		Valid
16	0,651		Valid
17	0,627		Valid
18	0,429		Valid
19	0,578		Valid
20	0,443		Valid
21	0,405		Valid
22	0,523		Valid
23	0,421		Valid

Lampiran 3b

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Angket

Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab (X) serta Akhlak (Y)

Rumus:

$$r11 = \left[\frac{N}{N-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien alfa
N = Jumlah responden
$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$ = Varians total

Langkah pertama adalah mencari varian total dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varian butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Perhitungan varian item

No.soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah kuadrat	varians
1	105	403	1.22413793
2	104	390	1.016092
3	96	350	1.47586207
4	81	269	1.734482759
5	98	354	1.167816092
6	99	346	1.665517241
7	73	211	1.150574713
8	113	453	0.943678161
9	131	601	0.9988506

10	68	203	1.995402
11	119	511	1.343678
12	128	580	1.167816
13	65	580	1.454023
14	121	183	1.205747
15	124	523	0.947126
16	125	540	1.454023
17	129	579	0.837931
18	125	547	0.902299
19	123	529	0.851724
20	129	579	0.837931
$\sum$	**2156**	**8731**	**24.37471157**

Berikut contoh perhitungan varians butir nomor 1.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{403 - \frac{(105)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{403 - \frac{11025}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{403 - 367.5}{30}$$

$$\sigma^2 = 1.18333333$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$(\sum \sigma^2 i) =$

$$1.18333333+1.22413793+1.150574713+0.943678161$$
$$+0.9988506+1.995402$$
$$+1.167816+1.454023+1.205747+0.947126+1.454023$$
$$+0.837931+0.902299$$
$$+0.851724+0.837931 = 25.5580449$$

$$= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{160680 - \frac{(2156)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{160680 - \frac{154944,53}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{5735,47}{30}$$

$$\sigma^2 t = 191,18233333$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r11 = \left[\frac{N}{N-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1}\right]\left[1 - \frac{25.5580449}{191,18233333}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29}\right][1 - 0,133684135]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29}.0,866315865$$

$$r_{11} = 0,896188826$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,896) >$ $0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

No.soal	Jumlah per nomor soal	Jumlah kuadrat	varians
1	129	569	0.49310345
2	105	389	0.741379
3	102	392	1.558621
4	139	657	0.447126
5	111	454	1.596552
6	119	497	1.274713
7	133	605	0.529885

8	115	463	0.764368
9	122	506	0.685057
10	98	368	1.650575
11	131	587	0.516092
12	125	537	0.557471
13	142	680	0.271264
14	133	603	0.46092
15	100	384	1.195402
16	131	595	0.791954
17	137	639	0.46092
18	106	410	1.222989
19	102	386	1.351724
20	109	417	0.722989
21	115	519	2.695402
22	127	553	0.529885
23	120	506	0.896552
$\sum$	**2751**	**11716**	**21.41494345**

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 = \frac{569 - \frac{(129)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{569 - \frac{16641}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{569 - 554.7}{30}$$

$$\sigma^2 = 0.476666667$$

Perhitungan varians total:

Jumlah semua varian item

$(\sum \sigma^2 i) = 0.476666667 + 0.49310345 + 0.741379 + 1.558621 + 0.447126 + 1.596552 + 1.274713 + 0.529885 + 0.764368 + 0.685057 + 1.650575 + 0.516092 + 0.557471 + 0.271264 + 0.46092 + 1.195402 + 0.791954 + 0.46092 + 1.222989 + 1.351724 + 0.722989 + 2.695402 + 0.529885 + 0.896552 = 21.8916101$

$$= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2 t = \frac{256217 - \frac{(2751)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{256217 - \frac{7568001}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{3950,3}{30}$$

$$\sigma^2 t = 131,6766666667$$

Perhitungan reliabilitas:

$$r11 = \left[\frac{N}{N-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1}\right]\left[1 - \frac{21.8916101}{131,6766666667}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{29}\right][1 - 0,16625]$$

$$r_{11} = \frac{30}{29}.0,83375$$

$$r_{11} = 0,86276$$

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $r_{11}(0,862) > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliable.

Lampiran 4

Daftar Nama Responden Penelitian

No	kode	Nama
1	R-1	Mukti Bagus
2	R-2	Fikri Gopari
3	R-3	Miftakhurrohman
4	R-4	Maulana Ghufron
5	R-5	Nailu Athoillah
6	R-6	Shahreza
7	R-7	Muhammad Masyfuul Fikri
8	R-8	Mizan alfath
9	R-9	Teguh Priyanto
10	R-10	M. Subhan
11	R-11	Agus Salim
12	R-12	Affan Ghifary
13	R-13	Muharror Ali Azizi
14	R-14	M Zainun Nuqo
15	R-15	Ahsanul Khotm Al Fikri
16	R-16	Ahmad Iswandi
17	R-17	Muhammad Subhan
18	R-18	Moh Zaenal Arifin
19	R-19	Agus Salim
20	R-20	Thoriq
21	R-21	Lana Kamal Syauqi
22	R-22	Khaerul Anwar
23	R-23	Slamet
24	R-24	Zaenal Mustofa
25	R-25	M. Sagise Ainun Naim
26	R-26	Ridwan Fauzi
27	R-27	Ade Setiawan
28	R-28	Akhmad Rofiq Arifin
29	R-29	Noval Murtadho
30	R-30	Fasikhatun Nutqi
31	R-31	Fuad Ashari
32	R-32	Muhammad Alimi
33	R-33	Ahmad Khatib At Tursany
34	R-34	Nurul Hidayat
35	R-35	Edo

No	kode	Nama
36	R-36	Wahyu Hidayat
37	R-37	Muhammad Nuri Yasin
38	R-38	Ahmad Miftah Farid
39	R-39	Ahmad Natiq Fawry
40	R-40	Fa’iq Dhiyaulhaq Bakhtiar
41	R-41	Jujun Junaedi
42	R-42	Muhammad Farikh K
43	R-43	Sulton Ulumudin
44	R-44	Fajri Sidiq
45	R-45	Miftakhussalam
46	R-46	Hawin Falahi
47	R-47	Shaiful Bahri
48	R-48	Khoeroni Tamam
49	R-49	Arsul Maulana
50	R-50	Muhammad Asraf

Lampiran 5

Skor Hasil Angket
Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah

No	PERTANYAAN VARIABEL INTENSITAS																		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Jml
Responden 1	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	73
Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Responden 3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	58
Responden 4	1	1	1	1	3	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
Responden 5	2	4	2	2	4	3	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
Responden 6	5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
Responden 7	2	2	5	2	2	1	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	66
Responden 8	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	82
Responden 9	5	5	1	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 10	4	4	4	3	4	5	1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	72
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Responden 12	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	69
Responden 13	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	59
Responden 14	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	68
Responden 15	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	56
Responden 16	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84
Responden 17	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
Responden 18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	75
Responden 19	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	83
Responden 20	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	68
Responden 21	5	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
Responden 22	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
Responden 23	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
Responden 24	4	3	4	3	2	2	1	5	5	2	4	5	3	4	3	5	5	3	63
Responden 25	4	4	5	1	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	76
Responden 26	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Responden 27	4	3	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	58
Responden 28	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	74
Responden 29	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	82
Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Responden 31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
Responden 32	3	3	4	1	3	5	1	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	67
Responden 33	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
Responden 34	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 35	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	61
Responden 36	3	3	3	4	4	1	1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
Responden 37	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	63
Responden 38	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	78
Responden 39	4	3	4	5	3	3	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	74
Responden 40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 41	4	3	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 42	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
Responden 43	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	76
Responden 44	4	3	5	1	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76
Responden 45	4	4	4	1	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	74
Responden 46	4	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	67
Responden 47	3	5	3	4	4	3	1	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	70
Responden 48	3	3	3	5	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	59
Responden 49	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	58
Responden 50	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	73

Akhlak Santri

No	PERTANYAAN VARIABEL AKHLAK																								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Jml
Responden 1	5	5	1	5	1	1	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	85
Responden 2	5	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	82
Responden 3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	1	5	4	95
Responden 4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	87
Responden 5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	104
Responden 6	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	106
Responden 7	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	2	3	5	2	4	4	5	5	5	92
Responden 8	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	105
Responden 9	5	5	3	5	2	2	5	5	3	4	3	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	96
Responden 10	4	2	2	5	3	3	5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	92
Responden 11	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	3	2	4	4	4	4	95
Responden 12	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
Responden 13	4	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	1	4	4	5	5	94
Responden 14	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	87
Responden 15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	81
Responden 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
Responden 17	3	3	4	5	2	1	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	2	4	1	3	4	82
Responden 18	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	1	5	3	3	3	1	5	4	93
Responden 19	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	104
Responden 20	5	3	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	92
Responden 21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	102
Responden 22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	105
Responden 23	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	80
Responden 24	2	2	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	1	3	3	83
Responden 25	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	102
Responden 26	5	4	2	5	1	1	5	4	5	1	4	4	4	4	3	5	5	3	1	3	1	4	4	78
Responden 27	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	89
Responden 28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	97
Responden 29	5	4	2	5	3	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	95
Responden 30	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
Responden 31	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	84
Responden 32	5	3	3	5	5	2	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	3	2	2	1	4	4	84
Responden 33	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	107
Responden 34	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	100
Responden 35	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	77
Responden 36	4	3	2	5	1	1	5	5	5	1	4	4	5	5	2	5	5	4	2	2	1	4	4	79
Responden 37	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	5	2	3	3	3	3	72
Responden 38	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	100
Responden 39	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	90
Responden 40	5	3	5	5	3	1	4	3	5	1	5	5	5	5	1	2	5	1	3	3	1	5	5	81
Responden 41	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	106
Responden 42	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
Responden 43	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	101
Responden 44	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	97
Responden 45	5	3	2	5	2	2	5	4	4	2	4	4	5	3	3	5	5	4	2	2	2	4	4	81
Responden 46	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	95
Responden 47	5	4	2	5	5	4	4	5	4	1	5	4	5	5	3	5	5	2	2	4	4	5	3	91
Responden 48	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	1	5	4	2	3	4	5	4	4	93
Responden 49	5	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	88
Responden 50	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	96

Dokumentasi

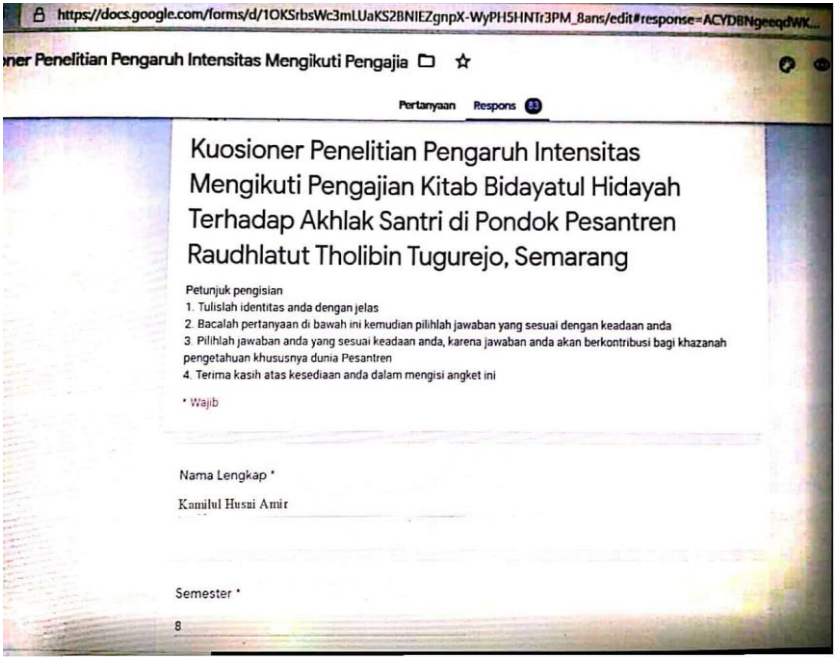

https://docs.google.com/forms/d/1OKSrbsWc3mLUaKS2BNIEZgnpX-WyPH5HNTr3PM_8ans/edit#response=ACYDBNgeeqdWK...

ner Penelitian Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajia

Pertanyaan Respons 83

Kuosioner Penelitian Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudhlatut Tholibin Tugurejo, Semarang

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan jelas
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Pilihlah jawaban anda yang sesuai keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi bagi khazanah pengetahuan khususnya dunia Pesantren
4. Terima kasih atas kesediaan anda dalam mengisi angket ini

* Wajib

Nama Lengkap *

Kamilul Husni Amir

Semester *

8

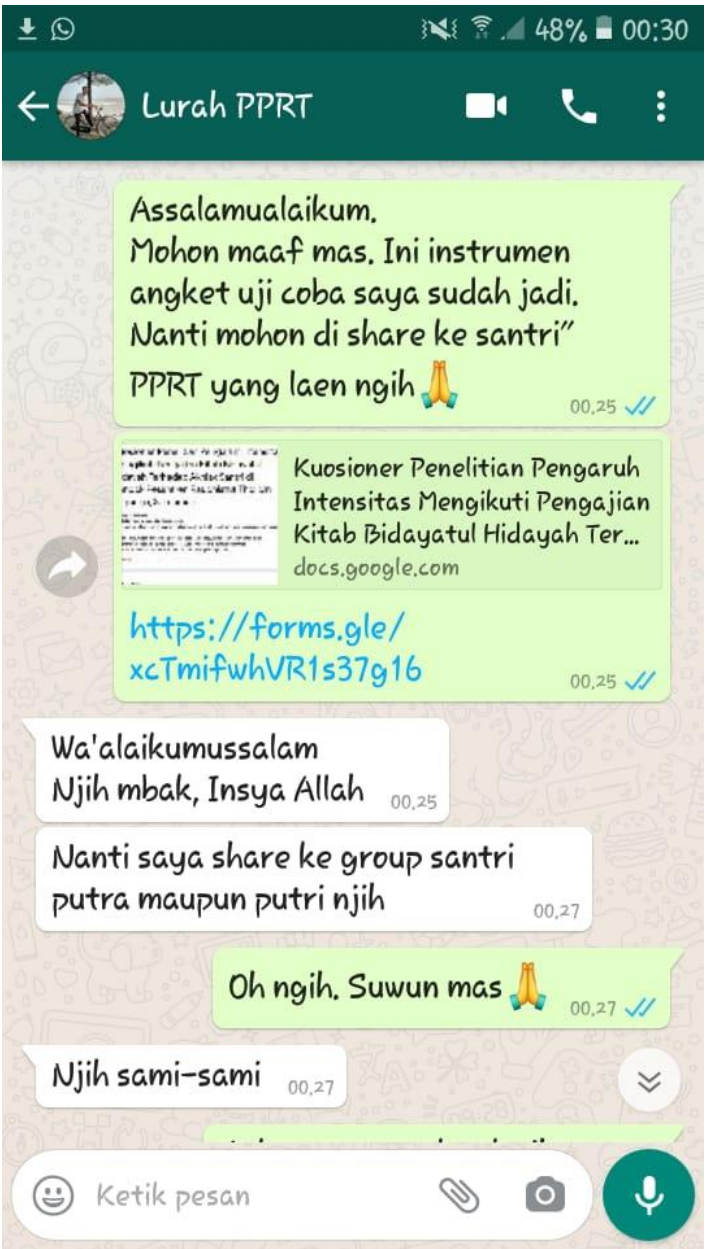
48% 00:30
Lurah PPRT
Assalamualaikum.
Mohon maaf mas. Ini instrumen angket uji coba saya sudah jadi.
Nanti mohon di share ke santri"
PPRT yang laen ngih
00,25
Kuosioner Penelitian Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Ter...
docs.google.com
https://forms.gle/xcTmifwhVR1s37g16
00,25
Wa'alaikumussalam
Njih mbak, Insya Allah
00,25
Nanti saya share ke group santri putra maupun putri njih
00,27
Oh ngih. Suwun mas
00,27
Njih sami-sami
00,27
Ketik pesan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4697/Un.10.3/D.1/PP.00.9/07/2020 Semarang, 20 Juli 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Ima Arfiani
NIM : 1603016191

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo,Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Ima Arfiani
NIM : 1603016191
Alamat : Ginggangtani RT 01/ RW 01 kec. Gubug, kab. Grobogan
Judul Skripsi : "Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo, Semarang"

Pembimbing :
1. Dr. H. Musthafa, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 18 Agustus 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

مَعْهَدُ الإِسْلَامِيِّ رَوْضَةُ الطَّالِبِيْنَ

PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THALIBIN
TUGUREJO TUGU KOTA SEMARANG
NSPP: 510033740161

Alamat: Jalan Tugurejo RT 10 RW 01 Tugurejo, Tugu, Kota Semarang 50151 HP 08[illegible] email ppt.tugu@gmail.com

Nomor : 24.05/A/PPRT/X/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Observasi/Penelitian

Semarang, 20 Agustus 2020

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : K.H. M. Qolyubi, S.Ag
Jabatan : Pimpinan/ Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ima Arfiani
NIM : 1603016191
jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan riset dalam rangka Menyusun tugas akhir skripsi dengan judul **Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugurejo Semarang** yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai 18 Agustus 2020.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Pengasuh / Pengasuh Pondok

PONDOK PESANTREN روضة الطالبين TUGUREJO-TUGU-SEMARANG

K.H. M. Qolyubi, S.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IdentitasDiri

Nama	: ImaArfiani
Tempat/TanggalLahir	: Grobogan, 14Mei 1998
JenisKelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Desa Ginggangtani RT 01 RW 01 Kec. Gubug Kab. Grobogan
HP	: 085704940918
Email	: imaarfiani72@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 02 Ginggangtani
SMP	: MTS N Jeketro
SMA	: MAN 01 Semarang

Semarang, 09 Oktober 2020

ImaArfiani
NIM: 1603016191